

**MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN
UNJUK DIRI PADA ANAK DISABILITAS
INTELEKTUAL MELALUI PERMAINAN TIM
(*Single Subject Research* di SLB N 1 Padang Panjang)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Erna Melina
20003061/2020

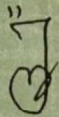
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Unjuk Diri pada Siswa Tunagrahita Ringan Melalui Permainan Tim (*Single Subject Research* Di SLB N 1 Padang Panjang)

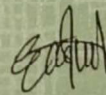
Nama : Erna Melina
NIM/BP : 20003061/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi,



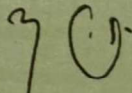
Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP. 196511221994031002

Padang, Mei 2024
Mahasiswa,



Erna Melina
NIM. 20003061

Diketahui oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



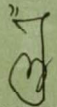
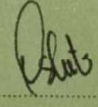
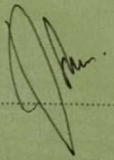
Dr. Elsa Afrina, M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Unjuk Diri
pada Anak Disabilitas Intelektual Melalui Permainan
Tim (*Single Subject Research* di SLBN 1 Padang
Panjang)
Nama : Erna Melina
NIM : 20003061
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|-------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Jon Efendi, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Nurhastuti, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Johandri Taufan, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erna Melina
NIM/BP : 20003061/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Unjuk Diri Pada Anak
Disabilitas Intelektual Melalui Permainan Tim (*Single Subject
Research* Kelas V SLB N 1 Padang Panjang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturanc yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaab sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Erna Melina
NIM.20003061

ABSTRAK

Erna Melina, 2024. Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Unjuk Diri pada Anak Disabilitas Intelektual Melalui Permainan Tim. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada satu anak tunagrahita yang kurang percaya dengan kemampuannya sehingga anak tersebut tidak ikut berpartisipasi aktif di dalam kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak tersebut pada aspek unjuk diri, khususnya berani menjawab pertanyaan guru menggunakan permainan tim.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk Single Subject Research (SSR) berdesain A-B-A. Variabel X pada penelitian ini yaitu permainan tim, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah rasa percaya diri dengan unjuk diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan frekuensi unjuk diri khususnya menjawab pertanyaan pada anak tunagrahita melalui permainan tim. Hal ini dibuktikan dengan kondisi A1 dengan frekuensi 1,2,2,2 dan persentase 75%. Kondisi B dengan frekuensi 2,4,4,5,4,5,5,5 dengan persentase 85%, dan kondisi A2 dengan frekuensi 3,5,5,5 dan persentase 75%. Setelah dianalisis, maka permainan tim dapat meningkatkan perilaku percayadiri dengan unjuk diri bagi anak tunagrahita.

Kata Kunci : Permainan tim, Percaya diri, Disabilitas Intelektual

ABSTRACT

Erna Melina, 2024. Increasing Self-Confidence by Showing Yourself to Students with Intellectual Disability Through Team Games. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by a problem that occurred with a intellectual disability student who lacked confidence in his abilities so that the student did not participate actively in class. To overcome this, the researcher aims to increase students' self-confidence in aspects of self-performance, especially having the courage to answer the teacher's questions using team games.

This type of research is experimental research using a quantitative approach in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. Variable X in this research is team play, while variable Y in this research is self-confidence and self-performance.

The results of the research showed that there was an increase in the frequency of self-performance, especially answering questions for students with intellectual disabilities through team games. This is proven by condition A1 with a frequency of 1,2,2,2 and a percentage of 75%. Condition B with a frequency of 2,4,4,5,4,5,5,5 with a percentage of 85%, and condition A2 with a frequency of 3,5,5,5 and a percentage of 75%. After analysis, team games can increase confident behavior by showing off for students with intellectual disabilities.

Keywords: Team play, Confidence, Intellectual Disability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, petunjuk, dan kekuatan-Nya yang telah melimpahkan anugerah-Nya selama penulisan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Unjuk Diri pada Anak Disabilitas Intelektual Melalui Permainan Tim (*Single Subject Research* di Kelas V SLBN 1 Padang Panjang)”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. BAB II Kajian Teori terdiri dari Permainan Bagi Anak Tunagrahita, Perilaku Percaya Diri, Permainan Tim, Permainan Tim bagi Anak Tunagrahita, Penelitian Relevan, dan Kerangka Konseptual. BAB III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel Penelitian, Setting Penelitian, Definisi Operasional, Prosedur Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. selanjutnya BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya di bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan semua pihak yang turut membantu penulis dari pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat, ridho, dan kemudahan dari-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan tepat waktu.
2. Pintu surgaku, ibu Wardah. Terima kasih untuk semua do'a yang dilantarkan. Terima kasih untuk selalu berusaha dan memastikan anaknya menjalani kehidupan tanpa kekurangan apapun. Terima kasih sudah mempercayai adek untuk kuliah di Padang dan memilih jurusan ini sebagai arah masa depan. Terima kasih untuk semua pengorbanan yang telah mamak berikan. Semoga sehat selalu, semoga lama di bumi.
3. Untuk Ayah, terima kasih sudah berjuang. Terima kasih selalu menyambut setiap kedatangan di jam 4 pagi itu. Semoga sehat selalu, semoga panjang umur.
4. Kakakku terkasih, kak Dewi. Terima kasih selalu meluangkan waktu untuk ikut serta membersamai pertumbuhan dan perkembangan adikmu ini. Terima kasih karena selalu ada dan cepat membantu saat adik membutuhkan pertolongan. Terima kasih untuk selalu ingat hal-hal yang bahkan adik sendiri lupa. Terima kasih untuk setiap jawaban *video call* itu. *Love you to the moon and back.*

5. Keluarga besar mamak dan ayah yang tidak bisa disebutkan satu per satu. terima kasih untuk dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan sangat baik.
6. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik saya. Terima kasih untuk semua waktu yang diberikan dalam membimbing Erna pak. terima kasih untuk semua ilmu yang sangat bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah sehatkan bapak seperti dulu lagi, amin.
7. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd, dan bapak Johandri Taufan, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi yang saya tulis.
8. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah melancarkan dan memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan nasihat untuk saya selama perkuliahan, semoga ini menjadi amal jariyah untuk bapak dan ibu semua.
10. Seluruh staf dan pegawai departemen PLB FIP UNP yang sudah memberikan pelayanan terbaik untuk saya dalam mengurus segala administrasi perkuliahan.

11. Seluruh guru dan staf SLB N 1 Panjang Panjang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada saya untuk menambah ilmu, pengalaman, dan mempelajari banyak hal di sekolah ini. Terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian saya dapat berjalan dengan lancar.
12. Puspa, Intan, Keke, Ajeng, Sarah, Farah, Faiqah, Yodi, Winda, Matun dan Adelya selaku teman rasa keluarga yang selalu meramaikan kehidupan perkuliahan saya. Terima kasih sudah mengisi masa-masa perkuliahan saya dengan penuh canda, tawa, suka, dan duka. Kita memang tak sedarah, tapi searah.
13. Teman-teman satu dosen pembimbing yang selalu berbagi ilmu, bertukar informasi, dan menyemangati hingga skripsi ini selesai.
14. Seluruh mahasiswa, mahasiswi, dan alumni PLB FIP UNP yang turut membimbing dan berbagi pengalaman tentang dunia perkuliahan.

Padang, 15 Mei 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Permainan bagi Anak Tunagrahita | 7 |
| 1. Konsep Permainan | 7 |
| 2. Permainan bagi Anak Tunagrahita | 9 |
| B. Perilaku Percaya Diri dengan Unjuk Diri | 11 |
| 1. Pengertian Perilaku Percaya Diri | 11 |
| 2. Unjuk Diri sebagai Bentuk Percaya Diri pada Anak | 13 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri | 14 |
| 4. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Rasa Percaya Diri | 16 |
| 5. Perilaku percaya diri pada anak tunagrahita | 18 |
| C. Metode Permainan | 19 |
| 1. Sejarah Permainan | 19 |
| 2. Ciri-ciri Permainan | 21 |
| 3. Teori Permainan | 21 |
| 4. Tahap - tahap bermain | 25 |
| 5. Manfaat Permainan | 28 |
| D. Permainan Tim bagi Anak Tunagrahita Ringan | 29 |

| | |
|---|----|
| 1. Petualangan Bersama Puzzle..... | 29 |
| 2. Telepon Rusak..... | 30 |
| E. Penelitian Relevan..... | 32 |
| F. Kerangka Konseptual..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Jenis Penelitian..... | 37 |
| B. Desain Penelitian..... | 38 |
| C. Subjek Penelitian..... | 39 |
| D. Variabel Penelitian..... | 39 |
| E. Setting Penelitian | 39 |
| F. Definisi Operasional Variabel..... | 40 |
| H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 43 |
| 1. Teknik pengumpulan data | 43 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 43 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 47 |
| A. Deskripsi Data..... | 47 |
| 1. Deskripsi <i>Baseline</i> -I (AI) (Kemampuan Awal Sebelum Dilakukan Intervensi)..... | 47 |
| 2. Kondisi Intervensi (B)..... | 52 |
| 3. <i>Baseline</i> - II (Kemampuan akhir tanpa diberikan intervensi) | 57 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 59 |
| 1. Analisis dalam kondisi | 59 |
| 2. Analisis Antar Kondisi | 71 |
| C. Pembahasan..... | 76 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 78 |
| BAB V PENUTUP..... | 79 |
| A. KESIMPULAN..... | 79 |
| B. SARAN | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Pengukuran Frekuensi Perilaku Baseline-I (A1) | 49 |
| Tabel 4. 2 Pengukuran Frekuensi Perilaku Intervensi (B) | 55 |
| Tabel 4. 3 Pengukuran Frekuensi Perilaku Baseline-II (A2) | 57 |
| Tabel 4. 4 Panjang kondisi A1, B, dan A2..... | 59 |
| Tabel 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah..... | 62 |
| Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas..... | 68 |
| Tabel 4. 7 Estimasi Kecenderungan Data | 69 |
| Tabel 4. 8 Level Stabilitas Rentang | 69 |
| Tabel 4. 9 Level Perubahan Data | 70 |
| Tabel 4. 10 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi | 71 |
| Tabel 4. 11 Variabel yang dirubah..... | 71 |
| Tabel 4. 12 Perubahan Kecenderungan Arah..... | 71 |
| Tabel 4. 13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas..... | 72 |
| Tabel 4. 14 Level Perubahan..... | 73 |
| Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 35 |
| Grafik 4. 1 Frekuensi munculnya perilaku menjawab pertanyaan guru pada kondisi Baseline-I..... | 50 |
| Grafik 4. 2 Frekuensi munculnya perilaku menjawab pertanyaan guru pada kondisi intervensi (B)..... | 56 |
| Grafik 4. 3 Frekuensi munculnya perilaku menjawab pertanyaan guru pada kondisi Baseline-II..... | 58 |
| Grafik 4. 4 Estimasi Kecenderungan Arah..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Profil Anak, Profil Orang Tua, dan Profil Sekolah | 84 |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi | 85 |
| Lampiran 3. Hasil Observasi..... | 86 |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara | 87 |
| Lampiran 5. Hasil Wawancara..... | 89 |
| Lampiran 6. Instrumen Asesmen Perilaku Percaya Diri dengan Unjuk Diri..... | 92 |
| Lampiran 7. Hasil Asesmen I Perilaku Percaya Diri dengan Unjuk Diri | 93 |
| Lampiran 8. Hasil Asesmen II Perilaku Percaya Diri dengan Unjuk Diri | 96 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Asesmen | 99 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian..... | 100 |
| Lampiran 11. Surat Balasan Sekolah | 101 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Baseline I..... | 102 |
| Lampiran 13. Dokumentasi Intervensi..... | 103 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perbedaan antar manusia merupakan suatu hal yang wajar, perbedaan yang dimiliki manusia tentunya memberikan warna sendiri pada kepribadiannya, salah satu hal yang sering kita temui adalah tentang kepercayaan diri yang dimiliki manusia, kepercayaan diri yang dimiliki oleh manusia tentunya akan memberikan dua pilihan yang berbeda bagi individu tersebut, individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi tentunya akan memberikan kesan bahwa dirinya adalah manusia yang memiliki kemampuan dan hal ini pasti akan meningkatkan kemampuannya dalam hal hubungan sosial, tanggung jawab dan harga dirinya (Perdana, 2019). Sebaliknya bagaimana dengan individu yang memiliki kemampuan percaya diri yang kurang, tentunya ini akan memberikan beberapa masalah dalam kehidupannya, hubungan sosial antar manusia lain mungkin akan sangat menyusahkan baginya, ataupun sifat pasif yang tentunya akan melekat pada dirinya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri dapat mempengaruhi sikap pasif-aktifnya seseorang dan juga dapat mempengaruhi baik buruknya hubungan sosial yang dimilikinya.

Kepercayaan diri seseorang tentunya bisa dikembangkan. (Tanjung & Amelia, 2017) mengatakan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan pengalaman hidup

seseorang tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa kepercayaan diri bukanlah suatu hal sudah ada, namun hal ini terjadi sesuai dengan pengalaman hidup dari individu tersebut. Pola asuh dari orang tua serta lingkungan sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kepercayaan diri seorang individu. Masa balita menjadi kunci sukses untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka, pada tahap ini anak akan meniru lingkungannya dan disinilah peran orang tua yang akan menyiapkan suasana yang optimal dan positif (Perdana, 2019). Setiap anak tentunya memiliki karakteristik sendiri dalam perilaku dan kepribadiannya, khususnya anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakter yang unik begitupula dengan perilakunya, (Irdamurni, 2018) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah kondisi yang mana pada diri anak tersebut mengalami hambatan ataupun masalah baik pada sosial emosi, fisik, sensomotoris, mental intelektual, perilaku, atau gabungan pertumbuhan dan perkembangan yang tidak sesuai dengan kebanyakan anak lainnya.

Anak berkebutuhan khusus cenderung mengalami kondisi dimana rendahnya kepercayaan diri yang mereka miliki, hal ini dikarenakan hambatan ataupun kekurangan yang ada pada diri mereka, kasus seperti ini telah penulis jumpai disekolah luar biasa, anak dengan gangguan intelektual atau biasa disebut tunagrahita adalah subjek dari permasalahan yang penulis ingin atasi, tunagrahita sendiri akan dibagi menjadi tiga tingkat yang berbeda yaitu ringan, sedang, dan berat namun pada kasus kali ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala

sekolah dan guru kelas peserta didik tergolong pada tunagrahita ringan.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan seorang anak tunagrahita ringan dengan sikap pasif, tidak terlihat mengobrol dengan teman, tidak berpartisipasi aktif dalam kelas, kecuali sudah ditunjuk dan dipaksa untuk berpartisipasi, ketika berbicara suara yang dikeluarkan sangatlah kecil dan terlihat gugup. Setelah melakukan observasi selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru kelas.

Hasil wawancara dengan guru kelas ternyata memang anak tersebut memiliki masalah dalam kepercayaan dirinya padahal dari lima anak yang ada di kelas V hanya anak tersebut yang sudah bisa membaca dan memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik dari teman-temannya. Akan tetapi hal tersebut tertutupi dengan rasa tidak percaya diri yang dimilikinya.

Penulis menemukan kesamaan hasil observasi dengan hasil wawancara dengan guru kelas. Dari data yang ditemukan tersebut penulis menyimpulkan bahwa anak tersebut memiliki masalah kurang percaya diri. Selanjutnya penulis melakukan asesmen perilaku percaya diri terhadap anak tersebut. Asesmen dilakukan sebanyak dua kali.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan sebanyak dua kali, persentase kemampuan unjuk diri anak sebesar 46% dengan indikator berani tampil di depan kelas tanpa didampingi guru, berani bercerita dengan lancar, berani menjawab pertanyaan dengan baik, berani bertanya, dan berani mengerjakan soal di papan tulis.

Dari hasil asesmen dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri anak pada bagian unjuk diri perlu untuk ditingkatkan. Penulis pun menyadari jika peserta didik terus menerus dibiarkan seperti ini, tentunya akan memberikan dampak tidak baik untuk kedepannya.

Mengembangkan kepercayaan diri tentunya bisa dilakukan. Kepercayaan diri bukanlah bawaan manusia dari lahir jadi masih bisa untuk dikembangkan dan dilatih.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mencoba memberikan motivasi agar anak lebih berani, memberikan dia kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dirinya kepada orang lain, namun hasilnya nihil peserta didik enggan melakukannya karena malu. Metode permainan tim dapat dijadikan latihan bagi peserta didik untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Permainan tim atau permainan kelompok adalah permainan yang mengacu dengan jumlah orang bermain tersebut yang mana permainan akan dimainkan dengan jumlah orang tertentu di setiap kelompoknya. Penulis memilih bermain tim dikarenakan ada hal yang bisa membantu peserta didik untuk menaikkan kepercayaan dirinya, bermain tim dituntut untuk bekerjasama, dengan kerjasama yang baik tentunya akan memberikan hasil yang baik bagi kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya, penulis mendapati beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada kelas V SLB N 1 Padang Panjang terdapat anak tunagrahita ringan yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, dari hal tersebut anak memiliki masalah seperti pasif saat pembelajaran. Selama ini, metode yang diterapkan guru berfokus untuk peningkatan kemampuan akademik anak, sehingga pada aspek sosial, khususnya kemampuan percaya diri anak tidak meningkat.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan jelas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun aspek yang penulis amati pada perilaku percaya diri dengan unjuk diri terkhusus pada menjawab pertanyaan guru. Permainan tim yang akan dimainkan adalah menyusun puzzle, dan kata berantai. Permainan dilakukan dalam pengawasan dan dengan bimbingan.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian batasan masalah tersebut dapat penulis paparkan rumusan masalahnya adalah apakah metode permainan tim dapat meningkatkan kemampuan percaya diri dengan unjuk diri anak tunagrahita ringan di SLB N 1 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa dengan permainan tim dapat meningkatkan rasa percaya diri dengan unjuk diri, khususnya menjawab pertanyaan guru pada anak tunagrahita ringan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan bukti ilmiah bahwa permainan tim dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi anak tunagrahita ringan khususnya rasa perilaku unjuk diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Hasil Penelitian ini dapat membantu para orang tua, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung perkembangan emosional anak-anak.